

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN SISTEM
MOVING CLASS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS X**

JURNAL ILMIAH

Oleh

**SITI AMALIA HIDAYAH
NIM F01108026**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2012

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN SISTEM
MOVING CLASS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS X**

Oleh

**SITI AMALIA HIDAYAH
NIM F01108026**

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP 196511171990032001**

**Drs. HusniSyahrudin, M.Si
NIP 1964012019990021001**

Disahkan,

Dekan

Ketua Jurusan PIPS

**Dr. Aswandi
NIP 19580513 1986031002**

**Drs. Parijo, M.Si
NIP 19530818 1987031002**

PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN SISTEM MOVING CLASS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X

Siti Amalia Hidayah, Sulistyarini, Husni Syahrudin

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan

Email : melia_ghemeZ@yahoo.com

Abstrak : Judul Penelitian ini adalah “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Sistem *Moving Class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran sistem *moving class* terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santu Petrus Pontianak tahun 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian studi korelasi (*correlation studies*). Setting penelitian adalah di SMA Santu Petrus Pontianak dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XA-XJ yang diambil sampelnya secara acak berjumlah 76 orang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran sistem *moving class* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santu Petrus Pontianak.

Kata Kunci : *Penerapan, Pembelajaran Sistem Moving Class, Motivasi Belajar Siswa*

Abstract: The title of this study is " The Effect of Learning Moving Class system Implementation Against Student Motivation In Tenth Grade". The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of learning systems moving class to class X student motivation on economic subjects at SMA Santu Petrus Pontianak in 2012. The research method used is descriptive quantitative research study forms correlation (*correlation studies*). Setting the research was in high school Santu Petrus Pontianak with research subjects were students of class XA-XJ sampled randomly numbered 76 people. The results of data analysis indicate that the system is moving class learning affects students' learning motivation of class X on economic subjects at SMA Santu Petrus Pontianak.

Keyword : *Implementation, Learning Class Moving Systems, Student Motivation*

Pembelajaran Sistem Moving class merupakan sistem pembelajaran yang bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas. Rustiyono menyatakan bahwa, Pembelajaran sistem moving class adalah kegiatan pembelajaran dengan peserta didik berpindah sesuai dengan pelajaran yang diikutinya. Dengan demikian diperlukan adanya kelas mata pelajaran atau kelas mata pelajaran serumpun untuk memudahkan dalam proses keterlaksanannya dan memudahkan dalam pengaturan kegiatan mengajar guru yang dilaksanakan secara team teaching. (dalam <http://www.Rustiyono1205wordpress.com>, diakses 7 Agustus 2012). Sedangkan motivasi belajar adalah usaha yang dilakukan oleh manusia dalam hal ini siswa, secara sadar karena adanya faktor dorongan intern dan ekstern dirinya yang menimbulkan semangat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Ada beberapa penelitian yang menggunakan Pembelajaran Sistem *Moving Class*, salah satunya adalah Tika Novianti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran sistem *moving class* telah diterapkan dengan cukup baik di SMA 2 Sanggau. Namun demikian, penelitiannya tidak memasukan variabel terikat yang dipengaruhi oleh pembelajaran sistem *moving class*. Hasil studi pendahuluan peneliti di SMA Santu Petrus Pontianak menunjukkan bahwa masih ada siswa maupun orangtua siswa yang beranggapan miring tentang kelas IPS yang mana mereka mengidentikannya dengan kelas anak-anak yang gagal masuk IPA atau kelas pelarian, sehingga mereka lebih cenderung memilih jurusan IPA.

Oleh karena itu sangat riskan kiranya jika masih terdapat siswa yang mendeskriditkan mata pelajaran tertentu dan menganggapnya sebagai pelajaran yang kurang bergengsi. Padahal setiap mata pelajaran yang ada saling menengskapi satu sama lainnya. Maka dari itu, diharapkan pembelajaran sistem moving class dapat mengubah pola pikir siswa dan memotivasi siswa untuk giat belajar IPS khususnya ekonomi, dan dapat menerapkan ilmu yang didapat di bangku sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya mengenai penerapan pembelajaran sistem moving class pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Santu Petrus Pontianak terhadap motivasi belajar siswa. Bentuk penelitiannya adalah studi korelasi (*correlation studies*) (Hadari Nawawi : 2007).

Jumlah populasi siswa kelas XA-XJ sebanyak 374 siswa dan diambil 20% nya yang dipilih secara acak (*random sampling*) (Suharsimi Arikunto: 2006), yaitu sebanyak 74 siswa. Adapun kriteria sampelnya adalah sebagai berikut: (a) Siswa SMA Santu Petrus Pontianak; (b) Siswa kelas X; (c) Siswa yang menerima pelajaran ekonomi; (d) Bukan siswa pindahan dari sekolah lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (a) teknik observasi langsung yaitu dengan melalui pengamatan di lapangan; (b) teknik komunikasi langsung yaitu wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran ekonomi kelas X; (c) teknik komunikasi tidak langsung dengan menyebarkan angket kepada siswa; (d) teknik studi dokumenter/bibliographis yaitu melalui sumber referensi yang terkait. Alat pengumpul data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah: (a) lembar pengamatan dan lembar pencatatan; (b) pedoman wawancara; (c) angket; (d) kamera. Dari hasil angket, wawancara dan pengamatan yang dilakukan selama penelitian, selanjutnya dianalisis, diolah dan ditarik kesimpulan untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (a) rumus korelasi *product moment*; (b) rumus regresi linear sederhana; (c) rumus uji t. Dan untuk memudahkan dalam menganalisis dan mengolah data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan bantuan program statistik SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah dan guru ekonomi kelas X, maka didapatkanlah keterangan bahwa SMA Santu Petrus didalam menjalankan pembelajaran sistem *moving class* menerapkan beberapa strategi pelaksanaan sistem *moving class*, hal ini meliputi: (a) Penanggungjawab Akademik yaitu wali kelas, yang mempunyai tugas yaitu: (1) Membuat rekap-rekap kejadian khusus terhadap peserta didik yang menjadi tanggungjawabnya. Peserta didik yang sedang mengalami masalah yang berdampak pada prestasinya disekolah, akan ditangani langsung oleh wali kelas, dan kemudian permasalahan yang belum terselesaikan akan dibawa kedlam rapat dewan guru; (2) Memberi bimbingan terhadap peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus dibidang akademik dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya, hal ini berupa pemberian les tambahan diluar jam pelajaran, oleh masing-masing guru pelajaran, biasanya siang setelah pulang sekolah; (3) Membuat rekap nilai hasil belajar siswa kemudian diserahkan kepada bagian tata usaha untuk diolah menjadi laporan hasil belajar peserta didik. (b) Tim Pengembang TIK (Teknologi Informatika dan Komunikasi) yaitu staff tata usaha, yang mempunyai tugas yaitu: (1) Melakukan pengolahan nilai, baik untuk nilai mid semester maupun nilai semester yang telah diserahkan oleh walikelas; (2) Membuat laporan hasil penilaian sesuai format yang di tetapkan di SMA Santu Petrus Pontianak; (3) Membuat data penjurusan peserta didik berdasarkan data yang diserahkan oleh wali kelas masing-masing; (4) Membuat hasil rekap mengenai kehadiran peserta didik, kehadiran guru berdasarkan data yang diserahkan oleh wali kelas dan hasil input data absensi guru dan karyawan. (c) Tim Pengelolaan *moving class* yaitu wakasek bagian kurikulum, yang mempunyai tugas yaitu: (1) Mengelola jadwal dan perencanaan *moving class*, berupa pengaturan jadwal perpindahan kelas agar perpindahan kelasnya tidak terlalu jauh; (2) Mengkoordinasi wali kelas dan guru dalam pelaksanaan administrasi dan bimbingan terhadap peserta didik; (3) Menyiapkan format-format yang diperlukan untuk pengelolaan administrasi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.; (4) Menyusun peraturan dalam pelaksanaan kegiatan PBM, remedial dan pengayaan, piket guru dan penetapan peraturan akademik.

Selanjutnya peneliti menyebarkan angket kepada siswa yang terpilih menjadi sampel. Penyebaran data angket menggunakan skala likert yang diisi oleh 76 siswa, angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan

indikator-indikator yang terdapat pada variabel X dan variabel Y. Maka Hasil perhitungan hasil data angket yang didapat adalah sebagai berikut: (a) Variabel X (Pembelajaran Sistem *Moving class*) menunjukkan total skor yaitu 1222, kemudian dikonfirmasi dengan kategori skor yang telah dibuat termasuk dalam kategori sedang. Artinya variabel X (Pembelajaran Sistem *Moving Class*) dirasakan sudah baik oleh responden; (b) Variabel Y (Motivasi Belajar) menunjukkan total skor yaitu 2704, kemudian dikonfirmasi dengan kategori skor yang telah dibuat termasuk dalam kategori sedang. Artinya variabel (Y) motivasi belajar siswa dirasakan sudah cukup baik.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), menurut Sugiyono (2008:184) pedoman untuk memberikan interpretasi sebagai berikut :

TABEL 1 : Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2008:184)

Dari hasil analisis regresi dapat dijelaskan R sebesar 0,540, berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, angka ini terletak antara 0,40-0,599 yang termasuk kategori sedang. Jika dibandingkan dengan rtabel pada taraf signifikan 95% sebesar 0,226. Maka rhitung lebih besar daripada rtabel atau $0,540 > 0,226$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sedang antara pembelajaran sistem moving class terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santu Petrus Pontianak.

Selanjutnya untuk mempermudah pengujian hipotesis, digunakan maka digunakan bantuan program komputer Statistical Product and Service Solution (SPSS) maka didapatlah hasilnya yaitu thitung sebesar 5,514 dan signifikasi 0,000. Sedangkan ttabel dengan responden 76 orang dengan derajat kebebasan (Df) $76-1-1 = 74$ dan taraf kepercayaan $0,05/2 = 0,025$ maka ttabel adalah 1,993. Dari hasil tersebut, dibandingkan antara thitung dengan ttabel. Dihasilkan bahwa thitung $>$ ttabel yaitu $5,514 > 1,993$. Oleh karena thitung $>$ ttabel maka H_0 ditolak (gambar penentuan H_0 terlampir). Jadi kesimpulannya adalah pembelajaran sistem moving class berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santu Petrus Pontianak.

Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran sistem moving class akan ditemukan kelebihan dan kekurangannya. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, berikut ini kelebihan SMA Santu Petrus Pontianak dalam penerapan system moving class pada mata pelajaran ekonomi kelas X yaitu: (a) Menghindari kejenuhan siswa dalam belajar, karena pembelajaran dengan sistem moving class membuat siswa senantiasa bebas bergerak selama perpindahan dari satu kelas menuju kelas berikutnya sehingga siswa tidak jenuh, karena siswa akan menemui nuansa yang berbeda di setiap pergantian mata pelajaran; (b) Guru memiliki waktu untuk mempersiapkan materi dan media yang

menunjang proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran, karena guru telah memiliki ruang mata pelajaran sendiri maka guru dapat mempersiapkan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh siswa, selain itu guru cukup terbantu dengan adanya ruang mata pelajaran karena fokus siswa langsung ditujukan pada suasana pelajaran yang akan diterimanya. Kekurangan SMA Santu Petrus Pontianak dalam penerapan sistem moving class pada mata pelajaran ekonomi kelas X yaitu: (a) Waktu belajar kurang optimal karena terpotong untuk perpindahan kelas, kebijakan disekolah ini memberikan toleransi waktu 5-10 menit untuk keterlambatan siswa; (b) Belum mampu secara utuh menyediakan ruang kelas sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang ada di SMA Santu Petrus Pontianak, karena belum semua mata pelajaran mempunyai standar untuk disebut sebagai kelas mata pelajaran dalam arti lain masih menggunakan kelas biasa; (c) Belum mempunyai loker untuk penyimpanan barang-barang siswa, sehingga siswa membawa kemanapun barang-barang yang ia bawa seperti tas, buku-buku, dan lain-lain. Kekurangan-kekurangan yang ada dapat dijadikan bahan masukan kepada pihak sekolah agar kedepannya semakin baik lagi.

SIMPULAN

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, didapat hasil yaitu rhitung lebih besar daripada rtabel atau $0,540 > 0,226$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sedang antara pembelajaran sistem moving class terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santu Petrus Pontianak.

DAFTAR RUJUKAN

- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. (Cetakan Ke-12). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rustiyono. (2010). **Moving Class Dan Team Teaching di SMA 7 Bengkulu**. (online). (<http://rustiyono1205.wordpress.com/>, dikunjungi 7 agustus 2012).
- Sugiyono. (2008). **Statistika Untuk Penelitian**. (Cetakan Ke-14). Bandung: Alfabet.
- Suharsimi Arikunto. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. (Edisi Revisi ke- VI). Jakarta : Rineka Cipta.
- Sardiman A.M. (2005). **Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar**. (Cetakan Ke-18). Jakarta: Rajawali Pers.